

IMAN DAN HIKMAT

(YAKOBUS 2:1-8)

Kitab Yakobus ditulis oleh Yakobus, saudara Yesus, seorang pemimpin gereja di Yerusalem. Surat Yakobus ditulis sekitar tahun 49, ditujukan kepada orang Kristen Yahudi yang tinggal dalam komunitas bangsa lain di luar Palestina.

Tujuan Yakobus menulis surat ini: memaparkan kebiasaan2 munafik dan mengajarkan perilaku yang benar sesuai etika Kristen. Ayat kunci dari keseluruhan kitab adalah **Yakobus 2:18**. Dalam **pasal 2:1-18** Yakobus jelas menentang sikap memandang muka dan perlunya berbuat kebaikan.

Anda tidak mungkin menjadi orang Kristen hanya dengan mengiyakan doktrin yang benar atau menyetujui fakta2 Alkitab saja. Perbuatan atau etika yang benar adalah akibat logis dari iman yang benar. Iman yang tanpa perbuatan baik tak berguna bagi siapa pun (**2:4-17**). Ajaran Yakobus sejajar dengan ajaran Paulus.

Kita sering memihak orang kaya karena kita keliru beranggapan bahwa kekayaan adalah tanda berkat dan perkenanan Allah. Kita senang orang kaya di gereja kita karena membantu kita atau kebutuhan gereja secara finansial. Jika kita mengatakan Tuhan Yesus adalah Tuhan, maka kita harus hidup seperti yang Ia kehendaki, tidak memandang muka dan mengasihi semua orang, entah mereka kaya atau miskin. Bagaimana kita dapat mengasihi sesama tanpa memandang muka?

1. Menghormati mereka, berlaku sopan, menyapa mereka.
2. Peduli akan kesusahan mereka (**1 Yoh. 4:8**)
3. Berbuat baik seperti Tuhan Yesus memperlakukan mereka.

Berbuat baik seperti kita memperlakukannya kepada Tuhan Yesus (**Mat. 25:40**).